

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh peranan *Greenpeace* dalam ikut dalam penanganan kebakaran hutan dan lahan pada tahun 2015-2018 di Indonesia. Peranan *Greenpeace* dapat dilihat melalui fungsinya sebagai NGO operasional dan NGO advokasi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan memberikan gambaran secermat mungkin dan pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan (*library research*) serta wawancara. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa peranan *Greenpeace* cukup signifikan dalam ikut menangani kebakaran hutan dan lahan. Dilihat dari fungsi sebagai NGO operasional, *Greenpeace* merancang dan mengimplementasikan program kongret dalam upaya perlindungan hutan agar terhindar dari karhutla seperti pembentukan Tim Cegah Api dan peluncuran metode *High Carbon Stock* (HCS) yang dapat dipakai bagi perusahaan untuk berkomitmen dalam mencegah deforestasi. Dalam perannya sebagai NGO advokasi *Greenpeace* aktif melakukan kampanye untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah terkait dengan pengelolaan hutan. Kampanye tersebut diantaranya adalah kampanye Kepo Itu Baik dan kampanye Hutan Tanpa Api, dan dari kampanye Kepo Itu Baik muncullah Peta Kepo Hutan. Peranan-peranan *Greenpeace* tentunya memberikan pengaruh bagi pemerintah untuk tetap berkomitmen dalam perlindungan hutan dan tentunya menyadartahukan masyarakat akan pentingnya perlindungan hutan.

Kata kunci: *peran, karhutla, Greenpeace.*

GREENPEACE'S ROLE IN HANDLING FOREST AND LAND FIRE IN INDONESIA 2015-2018

ABSTRACT

The purpose of writing this thesis is to find out how far Greenpeace's role is in handling forest and land fires in 2015-2018 in Indonesia. Greenpeace's role can be seen through its function as an operational NGO and an advocacy NGO. The research was conducted using descriptive analysis method by providing a picture as carefully as possible, data collection using library research and interview. From the research conducted, it was found that Greenpeace played a significant role in dealing with forest and land fires. Viewed from its function as an operational NGO, Greenpeace designs and implements concrete programs in efforts to protect forests to avoid forest and land fires, such as the formation of a Tim Cegah Api and the launch of the High Carbon Stock (HCS) method that can be used for companies to commit to preventing deforestation. In its role as an advocacy NGO, Greenpeace is actively conducting campaigns to influence government policies related to forest management. These campaigns include the Kepo Itu Baik campaign and the Hutan Tanpa Api campaign, and from the Kepo Itu Baik campaign came Kepo Hutan maps. Greenpeace's roles certainly influence the government to remain committed to forest protection and of course make people aware of the importance of forest protection.

Keywords: role, forest and land fires, Greenpeace